

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan .....	5
1.3 Manfaat .....	6
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Sengon ( <i>Falcataria moluccana</i> ) .....	7
2.2 Penyebab Penyakit Karat Tumor pada Tanaman Sengon.....	8
2.3 Persebaran Penyakit Karat Tumor di Indonesia.....	8
2.4 Gejala Penyakit Karat Tumor pada Tanaman Sengon.....	10
2.5 Infeksi Patogen pada Biji dan Pengaruhnya terhadap Viabilitas serta Pertumbuhan Tanaman .....	11
2.6 Pengaruh Fungisida Perawat Biji pada Viabilitas Benih dan Perkembangan Semai.....	14
2.7 Fungisida dengan Bahan Aktif Metil Tiofanat 70%.....	16
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
3.2 Bahan dan Alat Penelitian.....	18

3.3 Prosedur Penelitian .....	19
3.3.1 Penelitian Perlakuan Fungisida pada Benih Sengon.....	19
3.3.2 Penelitian Perlakuan Fungisida pada Semai Sengon .....	20
3.4 Analisis Data .....	22

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Pengaruh Fungisida Perawat Benih terhadap Perkecambahan Benih .....	23
4.2 Pengaruh Fungisida Perawat Benih terhadap Persentase Benih Busuk .....	25
4.3 Pengaruh Fungisida Perawat Benih terhadap Persentase Busuk Pangkal.....	28
4.4 Pengaruh Fungisida Perawat Benih terhadap Luas Serangan dan Intensitas Penyakit Karat Tumor pada Semai Sengon.....	31
4.5 Pengaruh Fungisida Perawat Semai terhadap Luas Serangan dan Intensitas Penyakit Karat Tumor pada Semai Sengon.....	35
4.6 Rasio Pertumbuhan Relatif Semai Sengon yang Diaplikasi dengan Fungisida Perawat Semai.....	40

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	43
5.2 Saran.....	44

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>45</b>
----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Perimbangan produksi dan kebutuhan kayu sengon untuk bahan baku industri pengolahan pada beberapa kabupaten di Jawa Barat pada tahun 2003.....	3
1.2 Produksi kayu sengon pada beberapa kabupaten di Jawa Tengah dari tahun 2005 sampai 2008.....	3
3.1 Skor relatif gejala penyakit karat tumor pada daun, pucuk dan batang semai sengon.....	21
4.1 Hasil uji DMRT rerata perkecambahan dari sumber benih sehat, pasaran, terinfeksi yang diperlakukan dengan fungisida perawat benih (SD) dan yang tidak diperlakukan dengan fungisida perawat benih (NSD) selama delapan hari setelah perlakuan.....	23
4.2 Hasil uji DMRT rerata benih busuk dari sumber benih sehat, pasaran, terinfeksi yang diperlakukan dengan fungisida perawat benih (SD) dan yang tidak diperlakukan dengan fungisida perawat benih (NSD) selama delapan hari setelah perlakuan.....	26
4.3 Hasil uji DMRT rerata busuk pangkal dari berbagai sumber benih yang diperlakukan dengan fungisida perawat benih (SD) dan yang tidak diperlakukan dengan fungisida perawat benih (NSD) selama delapan hari setelah perlakuan.....	29

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Struktur Kimia Metil Tiofanat.....	17
4.1 (a) Benih sengan yang busuk akibat infeksi patogen dari lingkungan dan (b) Benih sengan yang tidak busuk.....	27
4.2 Hasil uji DMRT rerata luas serangan jamur <i>U. tepperianum</i> pada semai sengan dari sumber benih terinfeksi, pasaran, sehat yang : (a) diberi perlakuan <i>seed dressing</i> dan (b) tidak diberi perlakuan <i>seed dressing</i> .....	31
4.3 Hasil uji DMRT rerata intensitas penyakit karat tumor pada semai sengan dari sumber benih terinfeksi, pasaran, sehat yang: (a) diberi perlakuan <i>seed dressing</i> dan (b) tidak diberi perlakuan <i>seed dressing</i> .....	32
4.4 Gejala penyakit karat tumor pada semai sengan umur 6 minggu yang berasal dari sumber benih: (a) sehat, (b) pasaran, (c) terinfeksi.....	34
4.5 Hasil uji DMRT rerata luas serangan jamur <i>U. tepperianum</i> pada semai sengan yang berasal dari benih: (a) Terinfeksi, (b) Pasaran, (c) Sehat, yang diperlakukan dengan fungisida perawat semai (F) dan tidak (NF).....	36
4.6 Hasil uji DMRT rerata luas serangan jamur <i>U. tepperianum</i> pada semai sengan yang berasal dari benih: (a) Terinfeksi, (b) Pasaran, (c) Sehat, yang diperlakukan dengan fungisida perawat semai (F) dan tidak (NF).....	37
4.7 Rerata efektivitas fungisida pada berbagai sumber benih (terinfeksi, pasaran, sehat).....	38
4.8 Hasil uji DMRT rasio pertumbuhan relatif semai sengan yang diberi perlakuan fungisida perawat semai dari berbagai sumber benih (terinfeksi, pasaran, sehat).....	40